

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN, DAN
PERBANKAN ISLAM**

TAHUN 2017 – 2021



**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

TAHUN 2017

Susunan Pengurus

Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

Penasehat:

1. Prof. Dr. Samsul Rizal, M. Eng.
2. Prof. Dr. Raja Masbar, M. Sc.
3. Prof. Dr. Nasir Azis, S.E., MBA
4. Dr. Hizir

Dewan Pakar:

1. Dr. M. Shabri A. Majid, S.E., M. Ec
2. Dr. Iskandarsyah Madjid, S.E., MM
3. Dr. Muslim A. Djalil, S.E., Ak, MBA, CA
4. Dr. Muhammad Arfan, S.E., M.Si, Ak
5. Dr. Hafasnuddin, S.E., MBA
6. Dr. Faisal, S.E., M.Si, MA

Ketua:	Dr. Ridwan Nurdin, S.E., M.Si
Wakil Ketua:	Dr. Teuku Meldi Kesuma, S.E., MM
Sekretaris:	Muhammad Haris Riyaldi, S.Sos.,I., M.Soc. Sc.
Wakil Sekretaris:	Nurma Sari, S.HI, M.E.I
Bendahara:	Suazhari, S.E, M.Si, Ak

Sections:

Community Development:	Amri, S.Si., M.Si
Networking and Collaboration:	Dr. Ratna Mulyany, BACC., MSACC
Public Communication:	Novi Indriyani Sitepu, S.HI., M.A
Research and Dissemination:	Dr. Mulia Saputra, S.E., Ak, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN

Susunan Pengurus Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam.....	2	
Daftar Isi.....	3	
BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	4	
1.2 Masa Berlaku Renstra (2017-2021)	5	
1.3 Alur Penyusunan Renstra	5	
1.4 Program dan Jenis Kegiatan yang akan dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra	5	
1.5 Dasar Penyusunan Renstra	6	
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN, DAN PERBANKAN ISLAM		
2.1 Visi dan Misi	7	
2.2 Analisis SWOT	7	
2.3 Kemitraan yang akan Dijajaki	8	
BAB 3 GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN, DAN PERBANKAN ISLAM		
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	9	
3.2 Strategi dan Kebijakan	10	
BAB 4 PENETAPAN PROGRAM		12
BAB 5 PENUTUP		14
LAMPIRAN:		
Penetapan Program dan Kegiatan Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam.....	15	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam merupakan salah satu pusat studi dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala yang didirikan dengan tujuan mengembangkan, mendiseminasikan dan mengaplikasikan ekonomi Islam dalam pelaksanaan pembangunan di Aceh dan nusantara.

Pendirian pusat studi ini merupakan perwujudan motivasi dari penetapan Provinsi Aceh yang diberikan keistimewaan dalam bidang agama, adat, dan pendidikan berdasarkan UU No. 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Demikian juga dalam bidang pemerintahan, negara juga telah memberikan beberapa kekhususan untuk provinsi Aceh sebagaimana diatur dalam UU No. 11 Tahun 2006 tentang pemerintah Aceh. Dan untuk mendukung pelaksanaan keistimewaan dan kekhususannya tersebut, Pemerintah Aceh menerbitkan Qanun Aceh No. 8 Tahun 2014 tentang Pokok-pokok Syariat Islam.

Amanah yang demikian besar yang diberikan oleh Negara terhadap pemerintahan Aceh telah mendorong Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi tertua di Aceh untuk turut senantiasa berkontribusi dalam pembangunan Aceh, tidak terkecuali dalam mengembangkan, mendiseminasi, dan mengaplikasikan ekonomi Islam dalam pelaksanaan pembangunan di Aceh. Cikal bakal pengembangan ini diharapkan meluas ke nusantara bahkan manca Negara.

Dalam penyusunan rencana strategis (renstra) ini, pusat studi telah melakukan kajian yang mendalam dengan melibatkan para *stakeholders*. Penyusunan renstra tetap memperhatikan visi dan misi Universitas Syiah Kuala yaitu “Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olah raga dan seni sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung nilai-nilai moral dan etika”.

1.2 Masa Berlaku Renstra (2017-2021)

Dalam mewujudkan pencapaian visi dan pelaksanaan misinya, pusat studi menetapkan renstra untuk tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut:

- a. Membentuk unit bisnis yang melayani jasa riset, pengabdian, dan konsultasi di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.
- b. Mengelola Jurnal Ilmiah bidang ekonomi keuangan dan perbankan Islam.
- c. Menyelenggarakan seminar Internasional dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam berkolaborasi dengan lembaga-lembaga nasional seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan lembaga-lembaga internasional, seperti Islamic Development Bank (IDB).
- d. Mendirikan Program Studi S2 Ekonomi dan Keuangan Islam pada tahun 2019.

1.3 Alur Penyusunan Renstra Pusat Studi Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam disusun sesuai dengan masukan Rektor Universitas Syiah Kuala sebagai syarat dalam pendirian pusat studi di lingkungan Universitas Syiah Kuala.

Renstra Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam Universitas Syiah Kuala merupakan hasil telaahan yang mendalam dari para pihak (*stakeholders*) yang merupakan perwakilan dari akademisi, praktisi ekonomi keuangan dan perbankan serta pihak pemerintah.

1.4 Program dan Jenis Kegiatan yang Akan dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra Pusat Studi

Pusat studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam menyusun program strategis secara detail untuk kurun waktu 5 tahun (2017 – 2021). Secara garis besar jenis-jenis kegiatan itu mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

2. Pertemuan dan publikasi ilmiah di bidang Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam
3. Pelatihan dan workshop ekonomi, keuangan, perbankan, kewirausahaan dan Bisnis Islam
4. Jasa konsultasi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam
5. Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri serta para stakeholder lain.

Sumber pendanaan dan pembiayaan pusat studi ini bersumber dari dana hibah penelitian dan pengabdian, workshop, konsultasi, dan publikasi baik dari internal perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, lembaga pendanaan, pemerintah dan kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam atau di luar negeri. Di samping itu, pendanaan juga dapat dimungkinkan melalui mitra kerja dari dunia industri (swasta) dan koperasi yang juga berkepentingan dalam pengembangan Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam.

1.5 Dasar Penyusunan Renstra Pusat Studi Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
- c. Renstra Ristek Dikti 2015-2019
- d. Undang Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh
- e. Qanun Aceh No. 8 Tahun 2014 tentang Pokok-pokok Syariat Islam

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN, DAN PERBANKAN ISLAM

2.1 Visi dan Misi

Visi Unsyiah adalah “menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni sehingga menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.”

Visi LPPM-Unsyiah adalah “menjadi lembaga riset dan pengabdian terkemuka dalam mendesain, merumuskan, dan menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olah raga, dan seni, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

Merujuk pada kedua visi diatas maka visi PS-ISEFIB adalah “menjadi Pusat Studi terkemuka di Nusantara dalam riset, pengabdian, pelatihan, dan konsultasi di bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam pada tahun 2026 dengan pengelolaan yang amanah dan profesional”.

Untuk dapat mencapai visi tersebut, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan wacana ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam ke dalam tataran aplikasi bisnis dan responsif terhadap permasalahan masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset, publikasi, dan pelatihan ekonomi, perbankan, dan keuangan Islam.
3. Meningkatkan pengabdian masyarakat melalui aktivitas pendidikan, riset dan pelatihan ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan hubungan kerjasama kemitraan bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam dengan berbagai institusi dan perguruan tinggi untuk menciptakan nilai tambah dan berkelanjutan.

2.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT dipaparkan untuk mengkaji profil lembaga berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Analisis ini digunakan untuk menyusun strategi apa yang digunakan untuk pengembangan kegiatan.

a. Kekuatan:

- 1) Berada di bawah naungan universitas besar yang telah eksis dan berakreditasi A dengan visi dan misi universitas yang sangat mendukung eksistensi dan pengembangan Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam.
- 2) Kualifikasi pendidikan pengelola Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam cukup memadai.
- 3) Hadir di Aceh sebagai provinsi yang telah menerapkan syariat Islam.

b. Kelemahan:

- 1) Keterbatasan anggaran riset.
- 2) Waktu yang dimiliki dosen terbatas karena banyak digunakan untuk melaksanakan tridharma yang lain khususnya pendidikan dan pengajaran.

c. Peluang:

- 1) Peluang mendapatkan dana dari Dikti, Pemda, dan Swasta.
- 2) Adanya dukungan dari luar negeri untuk mengembangkan ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam.
- 3) Bidang ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam merupakan bidang yang sedang tumbuh dengan pesatnya

d. Ancaman:

- 1) Persaingan untuk mendapatkan dana riset semakin ketat.
- 2) Kebijakan pengetatan anggaran dan kerumitan sistem anggaran serta pertanggungjawaban.

2.3 Kemitraan yang akan Dijajaki

Dalam rangka meningkatkan hasil riset, Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam Universitas Syiah Kuala akan membina kemitraan dengan berbagai pihak/instansi, antara lain:

- a. Pemerintah Aceh
- b. Pemda Kabupaten/ Kota di Aceh
- c. Perbankan dan lembaga keuangan Islam

- d. UMKM dan koperasi Otoritas Jasa Keuangan
- e. Bank Indonesia
- f. IRTI/IDB

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN DAN PERBANKAN ISLAM

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan

- a. Meningkatkan jumlah riset yang berkualitas dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
- b. Melibatkan peran aktif sivitas akademika dalam meningkatkan pengabdian masyarakat bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat.
- c. Membangun jaringan, kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan pertemuan dan publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dan institusi lainnya.
- d. Memberikan jasa pelayanan konsultasi bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam kepada pihak yang berkepentingan.
- e. Menumbuhkembangkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
- f. Mendisseminasikan hasil penelitian terkait ekonomi, keuangan dan perbankan Islam melalui jurnal ilmiah

2. Sasaran Pelaksanaan

- a. Meningkatnya hasil riset dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.
- b. Meningkatnya jumlah sivitas akademika yang aktif dalam kegiatan riset bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam yang dapat diterapkan dan didayagunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;

- c. Meningkatnya kompetensi dan hasil karya sivitas akademika dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam;
- d. Meningkatnya publikasi ilmiah yang ditujukan dalam yang ditujukan untuk memberi solusi permasalahan masyarakat.
- e. Meningkatnya jumlah kerjasama yang terbangun dengan perguruan tinggi lain, UMKM, Pemda, dan pemangku kepentingan lainnya.
- f. Terwujudnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bidang ekonomi, Keuangan dan perbankan Islam di Universitas Syiah Kuala.

3.2 Strategi dan Kebijakan Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

1. Strategi Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam Unsyiah dapat menggunakan kekuatan internalnya dalam memanfaatkan peluang eksternal, serta mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal dengan berbagai strategi yang digunakan.

Fokus utama strategi unit kerja ini adalah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas riset serta pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam. Hal ini penting untuk menumbuhkembangkan kepercayaan *stakeholders*, pemerintah dan dunia usaha baik di tingkat nasional maupun internasional. Strategi ini dipilih untuk terus meningkatkan citra dan daya saing institusi secara umum. Di sisi lain, strategi ini akan membantu Unsyiah untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka, terutama dalam bidang riset serta pengabdian kepada masyarakat.

Secara lebih terperinci, strategi Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam Unsyiah adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kinerja para peneliti sehingga kesempatan untuk mendapatkan hibah dari berbagai skim meningkat.
- b. Menyebarluaskan hasil riset sehingga dapat mengundang tawaran kerjasama dari Pemda dan *stakeholders* lainnya.
- c. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam seminar, workshop dan pelatihan di level lokal, nasional dan internasional.
- d. Mengangkat tema-tema yang relevan dengan isu-isu terkini dalam aktivitas pertemuan dan publikasi ilmiah.

Semua strategi ini diarahkan untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran. Berdasarkan strategi tersebut, maka program yang akan dilaksanakan ditujukan untuk mengakselerasi kinerja riset ekonomi, keuangan dan perbankan Islam yang mendukung proses pengembangan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

2. Kebijakan Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

Berdasarkan Analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam Universitas Syiah Kuala menetapkan kebijakan. Adapun kebijakan tersebut difokuskan dalam hal:

- a. Peningkatan komitmen para peneliti untuk melaksanakan riset dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.
- b. Perluasan jaringan kerjasama dengan institusi perguruan tinggi, pemerintah daerah, UMKM dan pihak-pihak lainnya.
- c. Penyebaran informasi berkaitan kiprah pusat studi, terutama dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam dalam media massa dan kegiatan lainnya.
- d. Meningkatkan disseminasi tentang hasil riset dan kegiatan pengabdian masyarakat melalui berbagai media.
- e. Mengoptimalkan alokasi sumber daya demi peningkatan kinerja.
- f. Membentuk dan menguatkan fungsi *research groups*.

BAB IV

PENETAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSAT STUDI EKONOMI, KEUANGAN DAN PERBANKAN ISLAM

Program, jenis kegiatan dan indikator kinerja Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam diuraikan sebagai berikut:

1. **Program:** Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian bidang Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam.

Kegiatan:

- a. Workshop penelitian ekonomi, keuangan, dan perbankan Islam.

Indikator Kinerja:

- 1) Banyaknya sivitas akademika Unsyiah yang mengikuti workshop.
- 2) Banyaknya Proposal penelitian yang dihasilkan.

2. **Program:** Peningkatan Pertemuan dan Publikasi ilmiah ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Kegiatan:

- a. Seminar tahunan penelitian ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Indikator Kinerja:

Proceeding seminar

- b. Penyusunan jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Indikator Kinerja:

Jurnal ISEFIB (*Islamic Economics, Finance and Banking*)

3. **Program:** *Pengembangan pemahaman masyarakat dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.*

Kegiatan:

- a. sosialisasi pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai ilmu dan isu-isu ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Indikator Kinerja:

- Banyaknya peserta yang terlibat
- Peserta berasal dari berbagai kalangan masyarakat

b. *Training of Trainers* (ToT) ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Indikator Kinerja:

- Banyaknya peserta dari civitas akademika.
- Banyaknya peserta dari guru dan praktisi lembaga keuangan.

4. Program: Pengembangan Pemahaman Kewirausahaan dan Bisnis Islam

Kegiatan:

a. Pelatihan Kewirausahaan dan Bisnis Islam

Indikator Kinerja:

- Banyaknya jumlah peserta dari kalangan pelajar dan pemuda.
- b. Pelayanan Konsultasi Bisnis Syariah

Indikator Kinerja:

- Banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa konsultasi.

5. Program: Peningkatan kerjasama antar institusi Perguruan Tinggi dan stakeholder bidang ekonomi, keuangan dan perbankan Islam.

Kegiatan:

Memperkuat kerjasama dengan Perguruan Tinggi, *Islamic Development Bank* (IDB), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pemerintah Daerah, Lembaga Keuangan Syariah, Swasta, dan UMKM.

Indikator Kinerja:

- 1) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan Perguruan Tinggi lainnya.
- 2) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan Islamic Development Bank (IDB)
- 3) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 4) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan Bank Indonesia (BI).
- 5) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Aceh.
- 6) Jumlah nota kesepahaman (MoU) dengan pihak Swasta dan UMKM.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam untuk tahun 2016 - 2021 ini merupakan referensi dalam penentuan arah kebijakan dan dalam pelaksanaan kegiatan. Pusat studi menyusun renstra ini sebagai garis-garis besar program, kegiatan dan indikator kinerja dan diharapkan dapat dijalankan secara profesional dan berkelanjutan.

Mudah-mudahan penyusunan Renstra ini dapat bermanfaat bagi Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam ini sehingga dapat berkiprah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Aceh khususnya dan nusantara.

Penetapan Program dan Kegiatan Pusat Studi Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Islam

Isu G-N-W/ RPJM Isu Prioritas	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CS R	PE M DA	DIK TI	Lain nya
Isu Global										
Tingginya pengangguran di negara Islam	Terus bertambahnya pengangguran	Terus bertambahnya pengangguran	Memperkuat SDM dan membuka lapangan kerja secara mandiri	Training kecakapan hidup (lifeskill), kewirausahaan dan melatih SDM siap pakai berbasis syariah	PT/CSR/PEMDA/UMKM/DIKTI	v	V	v	v	v
Pemberlakuan pasar bebas ASEAN	Terancamnya industri UMKM	Terancamnya industri UMKM	Memperkuat industri UMKM	Training penguatan SDM dan inovasi produk UMKM berbasis syariah	PT/CSR/PEMDA/UMKM/DIKTI	v	V	v	v	v
Isu Nasional										
Prinsip Syariah	Rendahnya Komitmen atas prinsip syariah	Pelaksanaan prinsip syariah yang tidak sesuai	Pelaksanaan Peraturan yang Tegas dan Sistematis serta pelaksanaan Syariah <i>Compliance</i> yang Sistematis	Sosialisasi prinsip kepatuhan syariah	PEMDA			v		
			Menjamin praktek operasinya benar-benar syariah	Pelatihan dan penyuluhan kepada SDM perbankan dan keuangan syariah	PT/PEMDA/CSR	v	V	v		
Sumber Daya Manusia	SDM yang Kurang Kompeten dan Profesional	Kurangnya sumber daya Insani yang Kompeten dan Profesional	Edukasi yang Kontinyu kepada Pegawai dan Masyarakat	Pelatihan dan penilaian jabatan bagi pegawai perbankan dan keuangan syariah	PT/PEMDA/CSR	v	V	v		
				Penyuluhan dan sosialisasi keuangan	PT/PEMDA/CSR/ lainnya	v	V	v		v

				Islam pada masyarakat						
Strategi Marketing	Strategi pemasaran yang Kurang Inovatif	Pelayanan dan Kampanye iklan yang masih minim	Peningkatan Pelayanan dan Profesionalisme, Perluasan Jaringan Kantor, Inovasi Produk, dan kampanye periklanan syariah	Pelatihan pelayanan dan profesionalisme	lainnya					V
				Pelatihan perancangan dan pengembangan produk baru	lainnya					v